

Angka signifikan

• Angka signifikian menunjukkan presisi dari sebuah pengukuran

Contoh:

- 7 meter (1 angka signifikan)
- 7,00 meter (pengukuran teliti sampai 2 angka setelah koma → 3 angka signifikan)
- 0,020 gram (2 angka signifikan)
- 20 milligram (1 angka signifikan)

Angka signifikan

- Semua angka tak nol adalah signifikan
- Nol di antara dua angka tak nol adalah signifikan
- Nol pendahulu (leading zeros) tidak signifikan
- Nol pengekor (trailing zeros) dari pecahan desimal adalah signifikan
- Nol pengekor bilangan bulat mungkin signifikan/tidak signifikan (ambigu)

Contoh:

- 0,00700 (3 angka signifikan: 7,0,0)
- 0,052 (2 angka signifikan: 5,2)
- 370,0 (4 angka signifikan: 3,7,0,0)
- 705,001 (6 angka signifikan:7,0,5,0,0,1)

Tentukan banyaknya angka signifikan pada bilangan berikut:

- 1. 163
- 2. 0,42000
- 3. 0,0624001
- 4. 4857,169
- 5. 601
- 6. 321

Mengapa diperlukan pengukuran galat?

- Untuk menentukan akurasi solusi numerik.
- 2. Untuk menentukan kriteria penghentian algoritma iteratif.

Sumber galat numerik

- 1) Galat akibat pembulatan (round-off error)
- 2) Galat akibat pemotongan (truncation error)

Galat yang dihasilkan kedua sumber di atas menghasilkan galat sejati (true error)

Galat akibat pembulatan

Disebabkan oleh aproksimasi sebuah bilangan dengan pembulatan

Contoh:

Bilangan	Pembulatan	Galat akibat pembulatan
$\frac{2}{3} = 0,6666 \dots$	0,67	-0,00333
$\sqrt{2} = 1,4142135 \dots$	1,414	0,0002135
$\pi = 3,14159$	3,14	−0,00159

Galat akibat pemotongan

Galat akibat pemotongan terjadi dalam kasus antara lain:

- Mengaproksimasi nilai deret tak hingga dengan hanya mengambil beberapa suku pertama saja
- 2. Mengaproksimasi f'(x) dengan formula $f'(x) = \frac{f(x+h)-f(x)}{h}$, di mana h berhingga.
- 3. Mengaproksimasi $\int_a^b f(x)dx$ dengan formula $\sum_a^b f(x)\Delta x$, di mana Δx berhingga

Contoh galat akibat pemotongan pada ekspansi deret tak hingga

Bilangan e didefinisikan dalam deret MacLaurin sebagai berikut:

$$e^x = 1 + x + \frac{x^2}{2!} + \frac{x^3}{3!} + \frac{x^4}{4!} \dots$$

Jika diambil 3 suku pertama: $e^x \approx 1 + x + \frac{x^2}{2!}$

Galat akibat pemotongan
$$= e^x - \left(1 + x + \frac{x^2}{2!}\right)$$

Jenis-jenis galat numerik

- Galat sejati
- 2. Galat sejati relatif
- 3. Galat aproksimasi
- 4. Galat aproksimasi relatif
- 5. Galat aproksimasi relatif absolut

Galat sejati (true error)

Adalah perbedaan antara nilai eksak (*exact value*) yang diperoleh dari rumus, dengan nilai aproksimasi (*approximate value*) yang diperoleh dengan metode numerik.

 E_t = nilai eksak — nilai aproksimasi

Galat sejati relatif (relative true error)

Adalah rasio antara galat sejati dan nilai eksak.

$$\epsilon = \frac{E_t}{\text{Nilai eksak}}$$

Contoh

- Turunan f'(x) dari fungsi f(x) dapat diaproksimasi dengan persamaan $f'(x) \approx \frac{f(x+h)-f(x)}{h}$
- Contoh: Diberikan $f(x) = 7e^{0.5x}$, tentukanlah:
 - a) nilai eksak dari f'(2)
 - b) nilai aproksimasi dari f'(2) dengan menggunakan h=0.3
 - c) galat sejati
 - d) galat relatif

Solusi:

a) Nilai eksak:

$$f'(x) = (0,5)(7e^{0,5x}) = 3,5e^{0,5x}$$

 $f'(2) = 3,5e^{0,5(2)} = 9,5140$

b) Nilai aproksimasi f'(2) dengan menggunakan h = 0.3

$$f'(2) \approx \frac{f(2+0,3)-f(2)}{0.3} = \frac{7e^{0,5(2,3)}-7e^{0,5(2)}}{0.3} = 10,263$$

c) Galat sejati:

$$E_t = \text{eksak} - \text{aproksimasi} = 9,5140 - 10,263 = -0,722$$

d) Galat relatif:

$$\epsilon = \frac{E_t}{\text{Nilai eksak}} = \frac{-0,722}{9,5140} = -0,075888 = -7,5888\%$$

Galat aproksimasi (approximate error)

- Galat aproksimasi digunakan jika nilai eksak tidak diketahui atau sulit dihitung
- Galat aproksimasi adalah selisih antara aproksimasi terkini dengan aproksimasi sebelumnya.

 E_a = aproksimasi terkini — aproksimasi sebelumnya

Galat aproksimasi relatif

Adalah rasio antara galat aproksimasi dan aproksimasi terkini

$$\epsilon_a = \frac{E_a}{\text{Aproksimasi terkini}}$$

Contoh

Untuk $f(x) = 7e^{0.5x}$, aproksimasilah f'(2):

- a) dengan menggunakan h = 0.3
- b) dengan menggunakan h = 0.15
- c) galat aproksimasi untuk h = 0.15
- d) galat aproksimasi relatif untuk h=0.15

Jawab:

a)
$$f'(2) \approx \frac{f(2+0.3)-f(2)}{0.3} = \frac{7e^{0.5(2.3)}-7e^{0.5(2)}}{0.3} = 10,263$$

b)
$$f'(2) \approx \frac{f(2+0.15)-f(2)}{0.15} = \frac{7e^{0.5(2.15)}-7e^{0.5(2)}}{0.15} = 9,8800$$

- c) galat aproksimasi $E_a = 9,8800 10,263 = -0,38300$
- d) galat aproksimasi relatif $\epsilon_a = \frac{-0.38300}{9.8800} = -0.38765 = -38.765\%$

Kriteria penghentian iterasi

- Algoritma pada metode numerik umumnya bersifat iteratif. Agar iterasi berakhir, maka diperlukan kriteria untuk menghentikan iterasi
- Untuk itu dapat digunakan galat aproksimasi relatif absolut $|\epsilon_a|$

Terdapat dua jenis kriteria penghentian iterasi:

- 1. Jika $\epsilon_{\scriptscriptstyle S}$ adalah toleransi galat, maka $|\epsilon_a| \leq \epsilon_{\scriptscriptstyle S}$, atau
- 2. Jika solusi mensyaratkan memiliki minimal m angka signifikan, maka $|\epsilon_a|\% \leq 0.5 \cdot 10^{2-m}$

Tabel aproksimasi

Aproksimasi f'(2) di mana $f(x) = 7e^{0.5x}$, dengan beragam nilai h

h	f'(2)	$ \epsilon_a \%$	m
0.3	10.263	N/A	0
0.15	9.8800	3.877%	1
0.10	9.7558	1.273%	1
0.01	9.5378	2.285%	1
0.001	9.5164	0.2249%	2

Mengaproksimasi nilai e

Hitung nilai $e^{1,2}=1+1.2+\frac{1.2^2}{2!}+\frac{1.2^3}{3!}+\cdots$ dengan galat aproksimasi relatif absolut <1%.

n	$e^{1,2}$	E_a	$ \epsilon_a \%$
1	1	-	-
2	2.2	1.2	54.545
3	2.92	0.72	24.658
4	3.208	0.288	8.9776
5	3.2944	0.0864	2.6226
6	3.3151	0.020736	0.62550